

PERUMDA BPR KOTA BLITAR

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2023

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PERUMDA BPR KOTA BLITAR

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN PERUMDA BPR KOTA BLITAR

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023

Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5

Lampiran

Penilaian Kualitas Aset Produktif dan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	1
Penghitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko	2
Penghitungan Kebutuhan Modal Minimum (PKMM)	3
Rasio Penilaian Kesehatan Bank	4

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



PEMERINTAH KOTA BLITAR

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat

Kota Blitar

Jl. Mastrip No. 75 Kota Blitar | Telp. (0342) 815533 | Email : apb_08@yahoo.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
PERUMDA BPR KOTA BLITAR**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Edy Prasetyo**
Alamat Kantor : Jl. Mastrip No.75
Kota Blitar
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Cengger Ayam 1A, Perum Jasmine Town House Kav. 6, RT.007 RW.008
atau Identitas Lain : Kel. Tulusrejo, Kec. Lowokwaru, Kota Blitar
No. Telepon : 0342 - 815533
Jabatan : **Direktur**

Untuk dan atas nama Direksi **Perumda BPR Kota Blitar** sebagai pihak yang bertanggungjawab menyatakan bahwa :

1. Entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
2. Dengan Persetujuan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi telah memutuskan untuk menyusun Laporan Keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
4. Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
5. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara benar dan lengkap. Laporan Keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
6. Telah membuat catatan, bukti pembukuan dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha Perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu Perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut telah disimpan oleh Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-undang yang berlaku.
7. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan serta sistem pengendalian internal.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Blitar, 28 Februari 2024


(**Edi Prasetyo**)
Direktur

PERUMDA BPR KOTA BLITAR

NERACA

31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	5	160.408.100	193.143.500
Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima	4g, 6	82.939.997	75.220.469
Penempatan pada Bank Lain	4b, 3d, 7	17.322.200.953	20.297.280.815
Kredit yang Diberikan	4c, 4d, 4e, 4k, 8	6.209.341.399	6.500.899.008
Agunan yang Diambil Alih	4f, 9	124.188.832	73.795.240
Jumlah Aset Lancar		23.899.079.281	27.140.339.032
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	4g, 10		
Harga Perolehan		517.332.900	512.657.950
Akumulasi Penyusutan		(446.492.190)	(482.664.358)
Nilai Buku Aset Tetap		70.840.710	29.993.592
Aset Tidak Berwujud	4h, 11	7.708.351	12.833.351
Aset Lain-lain	4i, 12	319.912.515	184.543.055
Jumlah Aset Tidak Lancar		398.461.576	227.369.997
JUMLAH ASET		24.297.540.857	27.367.709.030
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Kewajiban Segera	13	636.243.225	627.034.439
Utang Bunga	14	14.456.294	12.038.458
Utang Pajak	4p, 15a	13.035.550	19.634.546
Simpanan :	4k, 4l, 16		
- Tabungan		9.026.968.087	10.646.650.461
- Deposito		4.847.750.003	5.141.500.000
Simpanan dari Bank Lain	4k, 4l, 17	-	1.000.000.000
Kewajiban Lain-lain	18	2.233.518	60.885.882
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		14.540.686.677	17.507.743.785
Jumlah Kewajiban		14.540.686.677	17.507.743.785
EKUITAS			
Modal Disetor	19	8.000.000.000	8.000.000.000
Saldo Laba	20		
- Cadangan Tujuan		827.964.233	802.459.636
- Cadangan Umum		827.964.233	802.459.636
- Belum Ditentukan Tujuannya		100.925.715	255.045.973
Jumlah Ekuitas		9.756.854.180	9.859.965.244
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		24.297.540.857	27.367.709.030

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PENDAPATAN			
Pendapatan Bunga	4j, 21	1.852.378.390	2.745.141.544
Beban Bunga	4j, 22	(515.938.625)	(729.552.067)
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih		1.336.439.765	2.015.589.477
Pendapatan Operasional Lainnya	23	404.033.045	230.388.133
Jumlah Pendapatan		1.740.472.810	2.245.977.611
BEBAN USAHA			
Beban Penyisihan PPAP dan Penyusutan	4c, 4d, 4g, 4h, 24	228.767.449	530.608.292
Beban Pemasaran	4j, 25	-	1.000.000
Beban Umum dan Administrasi	4j, 26	1.384.356.284	1.211.702.054
Beban Operasional Lainnya	4j, 27	42.266.545	113.885.358
Jumlah Beban Usaha		1.655.390.278	1.857.195.704
LABA KOTOR		85.082.532	388.781.906
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Non Operasional	4j, 28	117.297.901	24.680.274
Beban Non Operasional	4j, 29	(88.419.168)	(88.300.827)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		28.878.733	(63.620.552)
LABA SEBELUM PAJAK		113.961.265	325.161.354
Beban Pajak Penghasilan	4p, 15b	(13.035.550)	(32.142.000)
LABA BERSIH		100.925.715	293.019.354

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

	Modal Disetor	Cadangan Umum dan Cadangan Tujuan	Belum Ditentukan Tujuannya	Jumlah
Saldo 1 Januari 2022	8.000.000.000	1.604.919.271	(37.973.381)	9.566.945.890
Laba Tahun Berjalan	-	-	293.019.354	293.019.354
Saldo 31 Desember 2022	8.000.000.000	1.604.919.271	255.045.973	9.859.965.244
Perubahan Saldo Laba :				
- Dividen Tunai (PAD)	-	-	(140.275.285)	(140.275.285)
- Cadangan Umum	-	25.504.597	(25.504.597)	-
- Cadangan Tujuan	-	25.504.597	(25.504.597)	-
- CSR	-	-	(7.651.379)	(7.651.379)
- Tantiem	-	-	(10.201.839)	(10.201.839)
- Jasa Produksi (Bonus)	-	-	(20.403.678)	(20.403.678)
- Dana Kesejahteraan	-	-	(25.504.598)	(25.504.598)
Laba Tahun Berjalan	-	-	100.925.715	100.925.715
Saldo 31 Desember 2023	8.000.000.000	1.655.928.465	100.925.715	9.756.854.180

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :		
Laba Bersih Setelah Pajak	100.925.715	293.019.354
Penyesuaian untuk :		
Penyusutan Aset Tetap	22.256.889	22.095.436
Penghapusan Penyusutan Aset Tetap	(58.429.057)	-
Penyisihan Kerugian dari (digunakan untuk) Kredit Yang Diberikan	(125.195.130)	361.117.693
Amortisasi Pendapatan Provisi	27.812.986	(59.991.170)
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	5.125.000	4.365.605
Perubahan Modal Kerja :		
Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima	(7.719.528)	19.929.215
Penempatan pada Bank Lain	2.989.813.507	(7.397.819.583)
Kredit yang Diberikan	370.975.171	6.881.767.655
Agunan yang Diambil Alih	(50.393.593)	-
Aset Lain-lain	(135.369.460)	21.670.677
Kewajiban Segera	9.208.787	55.274.959
Utang Bunga	2.417.836	1.744.604
Utang Pajak	(6.598.996)	19.634.546
Simpanan Tabungan	(1.619.682.373)	245.046.304
Simpanan Deposito	(293.749.997)	2.108.700.000
Simpanan dari Bank Lain	(1.000.000.000)	(2.500.000.000)
Kewajiban Lain-lain	(58.652.364)	(28.647.133)
Arus kas bersih yang dihasilkan/digunakan untuk aktivitas operasi	172.745.392	47.908.163
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :		
Pembelian Aset Tetap	(63.248.800)	(9.801.000)
Penjualan/ Penghapusan Aset Tetap	58.573.850	-
Aset Tidak Berwujud	-	(7.500.000)
Arus kas bersih yang dihasilkan/digunakan untuk aktivitas investasi	(4.674.950)	(17.301.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :		
Penambahan Cadangan Umum	25.504.597	-
Penambahan Cadangan Tujuan	25.504.597	-
Perubahan Saldo Laba :		
Deviden Tunai (PAD)	(140.275.285)	-
Cadangan Umum	(25.504.597)	-
Cadangan Tujuan	(25.504.597)	-
CSR	(7.651.379)	-
Tantiem	(10.201.839)	-
Jasa Produksi (Bonus)	(20.403.678)	-
Dana Kesejahteraan	(25.504.598)	-
Arus kas bersih yang dihasilkan/digunakan untuk aktivitas pendanaan	(204.036.779)	-
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(35.966.337)	30.607.163
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	196.374.437	162.536.337
SALDO KAS SETARA KAS AKHIR TAHUN	160.408.100	193.143.500

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

1. UMUM

Perumda Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar (selanjutnya disebut "*Bank*"), dahulu bernama PD Bank Perkreditan Rakyat Artha Praja Kota Blitar, berkedudukan di Jl. Mastrip No.75, Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur, didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 15 Tahun 2004 tanggal 21 Juli 2004 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Pemerintah Kota Blitar dan telah mendapatkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia dengan Nomor 9/25/KEP.GBI/DpG/2007 tanggal 13 Juni 2007.

Anggaran dasar Bank telah mengalami perubahan, berdasarkan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 3 Tahun 2015 tanggal 13 Juli 2015 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kepada Badan Usaha Milik Daerah, menetapkan besarnya penambahan Penyertaan Modal Kepada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Artha Praja Kota Blitar sebesar Rp.15.000.000.000,- (Lima Belas Milyar Rupiah) sehingga modal dasar menjadi Rp.17.000.000.000,- (Tujuh Belas Milyar Rupiah).

Anggaran dasar Bank telah mengalami perubahan, berdasarkan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 3 Tahun 2015 tanggal 13 Juli 2015 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kepada Badan Usaha Milik Daerah, menetapkan besarnya penambahan Penyertaan Modal Kepada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Artha Praja Kota Blitar sebesar Rp 15.000.000.000,- (Lima Belas Milyar Rupiah) sehingga modal dasar menjadi Rp 17.000.000.000,- (Tujuh Belas Milyar Rupiah).

Perubahan Anggaran Dasar Bank terakhir berdasarkan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 1 Tahun 2021 tanggal 16 Februari 2021 tentang Perubahan dan Beralih Status Badan Hukum menjadi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-37/KO.0402/2022 tanggal 23 Maret 2022 tentang Pengalihan Izin Usaha Disertai Perubahan Nama dari **PD Bank Perkreditan Rakyat Artha Praja** menjadi **Perumda Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar**.

Maksud dan tujuan Bank adalah untuk :

1. Perumda BPR Kota Blitar memiliki maksud untuk :
 - a. Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah dan meningkatkan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat; dan
 - b. Sebagai sumber pendapatan asli daerah.
2. Perumda BPR Kota Blitar memiliki tujuan untuk :
 - a. Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah;
 - b. Memperluas akses keuangan kepada masyarakat;
 - c. Mendorong pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah yang efektif, efisien dan berdaya guna sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - d. Memperoleh laba dan/ atau keuntungan; dan
 - e. Meningkatkan pendapatan asli daerah.

Perijinan yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut :

- Nomor Induk Berusaha (NIB) dari Pemerintah Republik Indonesia dengan Nomor 2107220042015 tanggal 21 Juli 2022.
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak dengan Nomor 01.233.633.5-612.000.

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

2. SUSUNAN DEWAN PENGURUS DAN DIREKSI

Susunan pengurus Bank berdasarkan Surat Keputusan Walikota Blitar Nomor 188/63/HK/410.020.3/2023, Nomor 188/64/HK/410.020.3/2023 dan Nomor 188/65/HK/410.020.3/2023 yang ketiganya tanggal 01 Februari 2023 tentang Pengangkatan Anggota Direksi, Ketua Dewan Pengawas dan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar, adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
□ Dewan Komisaris :		
- Ketua	Tn. Mokhamad Sidik, S.Sos., M.AP.	Tn. Dite Mahargono
- Anggota	Tn. Ir. R. Agung Andoko Putro, MM.	
□ Direksi :		
- Direktur Utama		Drs. Elya Dwi Atmoko
- Direktur	Tn. Edy Prasetyo, SE.	Tn. Edy Prasetyo

Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan.

3. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Bank menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2023 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2022 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dengan telah memenuhi semua persyaratannya.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Bank menetapkan SAK-ETAP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Bank.

Laporan keuangan Bank terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Bank menyajikan Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas merupakan saldo dalam kas, sedangkan setara kas merupakan Giro pada Bank lain.

b. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada Bank lain merupakan Giro pada Bank lain, yaitu saldo rekening giro Bank, baik dalam Rupiah maupun dalam valuta asing di Bank lain dinyatakan sebesar saldo Giro pada tanggal neraca serta penempatan pada Bank lain (tabungan dan deposito berjangka) yang dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kualitas dari penempatan dana pada Bank lain.

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

c. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dalam neraca disajikan sebesar jumlah bersih (*netto*) setelah dikurangi oleh pendapatan provisi dan pendapatan administrasi atas kredit yang diberikan.

Penyisihan penghapusan atas kredit yang diberikan merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan dan ditetapkan berdasarkan review terhadap masing-masing debitur pada akhir bulan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/ atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

d. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

Perhitungan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif adalah sebagai berikut :

Kualitas	Tarif PPAP
- Lancar	- 0,5% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.
- Dalam Perhatian Khusus	- 3% dari Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- Kurang Lancar	- 10% dari Aset Produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- Diragukan	- 50% dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- Macet	- 100% dari Aset Produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Pembentukan PPAP Umum sebagaimana dimaksud tersebut di atas dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk :

- SBI; dan
- Bagian dari Kredit yang dijamin dengan agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, Tabungan, dan/ atau Deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/ atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai.

Penerapan pembentukan PPAP Khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus sebagaimana dimaksud di atas dilakukan secara bertahap yaitu :

- 0,5% (nol koma lima persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020.
- 1% (satu persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021.
- 3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021.

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (lanjutan)

Perubahan kewajiban atas pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 34/POJK.03/2020 tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* tanggal 26 Mei 2020 pada Bab II Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pasal 3 bahwa BPR atau BPRS dapat :

- a. membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar kurang dari 0,5% (nol koma lima persen) dari aset produktif dengan kualitas lancar; atau
- b. tidak membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar.

e. Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan Bank dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Nilai Tunai Penerimaan Kas Masa Depan adalah nilai tunai perkiraan arus kas masa depan dari total kewajiban debitur sesuai dengan perjanjian restrukturisasi kredit berdasarkan tingkat diskonto tertentu.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan antara lain melalui satu atau lebih cara sebagai berikut :

- a. Modifikasi syarat-syarat kredit, yang antara lain berupa:
 - (1) penurunan suku bunga kredit;
 - (2) perpanjangan jangka waktu kredit;
 - (3) pengurangan tunggakan bunga kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan bunga apabila kondisi usaha debitur membaik);
 - (4) pengurangan jumlah pokok kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan pokok apabila kondisi usaha debitur membaik).
- b. Penambahan fasilitas kredit baik melalui konversi seluruh atau sebagian tunggakan bunga, penambahan fasilitas kredit baru baik dilakukan dalam satu akad kredit maupun dengan menerbitkan akad kredit baru.

Restrukturisasi diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 11/POJK.03/2020 tanggal 13 Maret 2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019" pada Bab III Pasal 5 (1) bahwa "Kualitas kredit atau pembiayaan yang direstrukturisasi ditetapkan lancar (Kolektibilitas 1) sejak dilakukan restrukturisasi".

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 18/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2020 tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sebagai Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 pada Pasal 10 bahwa Penerapan kebijakan bagi BPR dan BPRS dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

f. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. BPR dapat mengambil alih agunan untuk penyelesaian Kredit yang memiliki kualitas macet.
2. Pengambilalihan agunan tersebut bersifat sementara.
3. Pengambilalihan agunan tersebut harus disertai dengan surat pernyataan penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari Debitur, dan surat keterangan lunas dari BPR kepada Debitur.
4. BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih.
5. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan :
 - a. Untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR; dan
 - b. untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp.500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) wajib dilakukan oleh penilai independen.
6. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan terhadap setiap agunan.
7. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR, dengan ketentuan :
 - a. dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian; dan
 - b. dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

Agunan yang Diambil Alih berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 ayat (1) dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan.
2. Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (1) huruf c, huruf e sampai dengan huruf g yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar :
 - a. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
 - b. 75% (tujuh puluh lima persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
 - c. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.
3. Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (1) huruf h yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar :
 - a. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
 - b. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Agunan yang Diambil Alih (lanjutan)

4. BPR wajib mendokumentasikan upaya penyelesaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
5. BPR wajib menerapkan perlakuan akuntansi pengambilalihan AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi bagi BPR.

Perubahan atas Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 34/POJK.03/2020 tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* tanggal 26 Mei 2020 pada Bab III Agunan Yang Diambil Alih Pasal 4, sebagai berikut :

1. BPR atau BPRS menghitung persentase nilai agunan yang diambil alih sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum BPR dan BPRS.
2. Perhitungan persentase dari nilai agunan yang diambil alih sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menggunakan posisi laporan bulan Maret 2020.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis, dengan rincian sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Tarif Penyusutan	Masa Manfaat
- Kendaraan Bermotor	25%	4 Tahun
- Perlengkapan Kantor :	12,5%	8 Tahun

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang timbul dari penjualan aset tetap yang bersangkutan dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

h. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan, sebagai berikut :

- i. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan.
- ii. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh melalui pertukaran aset sebesar :
 - a. Nilai wajar aset yang diserahkan jika pertukaran memiliki substansi komersial.
 - b. Nilai wajar aset yang diterima jika pertukaran memiliki substansi komersial dan nilai wajar aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal (atau nilai wajar aset yang diterima lebih andal dibandingkan nilai wajar aset yang diserahkan).
 - c. Nilai tercatat aset yang diserahkan jika pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diserahkan/ diterima tidak dapat diukur secara andal.

Aset tidak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian dalam periode terjadinya.

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat untuk masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*Striaght Line Method*).

j. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga diperoleh dari penanaman dana Bank pada aset produktif, berasal dari kredit yang diberikan, penempatan pada Bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dikurangi biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan.

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui. Pendapatan bunga - provisi yang signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kredit. Amortisasi tersebut sebagai penambah pendapatan bunga. Saldo pendapatan provisi sehubungan dengan kredit yang telah selesai sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan perkreditan atau jangka waktu diakui pada saat transaksi dilakukan.

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan aset produktif yang ditanggung oleh Bank. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung Bank diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi bunga kontraktual, amortisasi provisi, administrasi dan biaya transaksi.

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing* (klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet), diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasi *non-performing*. Pendapatan bunga atas aset *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi, dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan perkreditan dan/ atau mempunyai jangka waktu tertentu diakui secara *accrual basis* dan diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu kredit atau pinjaman yang bersangkutan. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/ atau komisi yang ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

k. Tabungan

Perumda Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar memberikan bunga atas tabungan masyarakat sebesar 0% - 4% per tahun dan dapat berubah disesuaikan dengan pangsa pasar.

l. Deposito Berjangka

Perumda Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar memberikan bunga atas simpanan deposito berjangka dan disesuaikan dengan Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman yang diterima adalah fasilitas pinjaman yang diterima dari Bank atau pihak lain termasuk Bank Indonesia baik dalam Rupiah maupun mata uang asing, dan harus dibayar bila telah jatuh tempo.

Pinjaman yang diterima disajikan dalam neraca sebesar jumlah bersih (*neto*) setelah dikurangi provisi dan biaya transaksi yang dibebankan.

Provisi dan biaya transaksi atas pinjaman yang diterima diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu atas pinjaman yang diterima.

o. Kewajiban Imbalan Kerja

Bank mengakui kewajiban imbalan kerja pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK-ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut perseroan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap.

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebanyak 19 (sembilan belas) orang.

p. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Nomor 28 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

q. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber data untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kemampuan usahanya. Oleh karena itu laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Bank mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Bank secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset tetap yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset tetap. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat dari setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Bank akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Nilai buku neto atas aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 70.840.710,- dan Rp 29.993.592,-.

r. Pajak Penghasilan

Perhitungan atas pajak penghasilan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 24, bahwa pajak penghasilan diungkapkan secara terpisah komponen-komponen utama dan dihitung berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

5. KAS

Akun ini merupakan saldo kas, terdiri dari :

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Kas	160.408.100	193.143.500
Jumlah	<u>160.408.100</u>	<u>193.143.500</u>

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

6. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

Akun ini merupakan saldo pendapatan yang masih akan diterima, terdiri dari :

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Penempatan pada Bank Lain :		
- Penempatan pada bank lain	31.115.495	17.660.869
Kredit yang Diberikan :		
- Kredit Kapas	24.507.143	19.689.193
- Kredit Kanal	26.888.176	21.701.238
- Kredit Kamus 6	-	15.963.978
- Kredit Kakap	429.183	205.191
Jumlah	<u>82.939.997</u>	<u>75.220.469</u>

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Akun ini merupakan saldo penempatan pada Bank lain, terdiri dari :

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
- Bank Jatim	3.050.937	3.230.937
Tabungan :		
- Bank Jatim	2.700.231.211	2.063.542.305
- Bank BNI	436.381.337	3.637.952.426
- Bank Mandiri	359.299.608	2.718.924.005
- Bank Jatim (G. NGAJI)	3.591.497	1.451.883
- Bank Syariah Panin	-	300.000
- BPR Surya Artha Utama	4.729.870	547.970.216
- Bank Danamon	305.237.900	1.552.365.276
- Bank Permata	47.854.384	1.443.488.316
- Bank Jatim Syariah2	1.152.815.820	-
- BPRS Kota Mojokerto	16.039.294	-
Deposito :		
- Bank Jatim - 1 bulan	1.030.000.000	1.030.000.000
- BPR Hambangun Artha Selaras	500.000.000	-
- BPR Kota Pasuruan	1.000.000.000	1.000.000.000
- PD. BPR Tugu Artha	1.000.000.000	1.000.000.000
- BPR Delta Artha	1.000.000.000	1.000.000.000
- PD. BPR Bank Jombang (Kab.)	2.000.000.000	1.000.000.000
- BPR Majatama	1.000.000.000	1.000.000.000
- BPRS Kota Mojokerto	950.000.000	950.000.000
<i>Jumlah dipindahkan</i>	<u>13.509.231.858</u>	<u>18.949.225.365</u>

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<i>Jumlah pindahan</i>	13.509.231.858	18.949.225.365
- BPR Surya Artha Utama	1.000.000.000	1.000.000.000
- BPR Dwi Cahaya Nusa Perkasa	900.000.000	450.000.000
- BPR Sum Adiyatra	500.000.000	-
- BPRS Ngawi	500.000.000	-
- Bank Permata	1.000.000.000	-
Sub Jumlah	17.409.231.858	20.399.225.365
<i>Dikurangi : Penyisihan Penghapusan</i>	(87.030.905)	(101.944.549)
Jumlah	<u>17.322.200.953</u>	<u>20.297.280.815</u>

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini merupakan saldo kredit yang diberikan, dan diklasifikasi sebagai berikut :

a. Jenis Penggunaan

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- Kredit Kapas	2.465.937.178	2.207.232.809
- Kredit Kanal	3.719.078.830	2.264.884.230
- Kredit Kamus 6	255.000.000	2.680.000.000
- Kredit Kakap	416.062.881	74.937.021
Kredit yang Diberikan - Provisi :		
- Kredit Kapas	(52.805.626)	(62.330.581)
- Kredit Kanal	(28.365.088)	(29.063.671)
- Kredit Kamus 6	-	(783.335)
Kredit yang Diberikan - Administrasi :		
- Kredit Kapas	(30.647.575)	(19.723.591)
- Kredit Kanal	(45.998.250)	(20.247.727)
- Kredit Kamus 6	-	(1.247.915)
- Kredit Kakap	(605.000)	(770.000)
Kredit yang Diberikan - Beban Transaksi		
- Kredit Kapas	2.233.518	4.129.309
- Kredit Kanal	182.589	1.845.065
Jumlah Kredit Yang Diberikan	6.700.073.457	7.098.861.614
<i>Dikurangi : Penyisihan Penghapusan</i>	(490.732.058)	(597.962.606)
Jumlah	<u>6.209.341.399</u>	<u>6.500.899.008</u>

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN *(lanjutan)*

b. Kolektibilitas

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Kredit yang Diberikan - Kolektibilitas - Baki Debet :		
- Lancar	5.929.514.022	6.082.832.988
- Dalam Perhatian Khusus	99.875.529	337.989.163
- Kurang Lancar	45.848.038	6.164.762
- Macet	780.841.300	800.067.147
Kredit yang Diberikan - Provisi	(81.170.714)	(92.177.587)
Kredit yang Diberikan - Administrasi	(77.250.825)	(41.989.233)
Kredit yang Diberikan - Beban Transaksi	2.416.107	5.974.374
Jumlah	6.700.073.457	7.098.861.614
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(490.732.058)	(597.962.606)
Jumlah	<u>6.209.341.399</u>	<u>6.500.899.008</u>

c. Pihak Keterkaitan

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Pihak Tidak Terkait	6.856.078.889	7.227.054.060
Kredit yang Diberikan - Provisi	(81.170.714)	(92.177.587)
Kredit yang Diberikan - Administrasi	(77.250.825)	(41.989.233)
Kredit yang Diberikan - Beban Transaksi	2.416.107	5.974.374
Jumlah	6.700.073.457	7.098.861.614
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(490.732.058)	(597.962.606)
Jumlah	<u>6.209.341.399</u>	<u>6.500.899.008</u>

d. Jangka Waktu

	<u>31 Desember 2023</u>
≤ 12 bulan	891.229.788
> 12 bulan - ≤ 24 bulan	615.179.532
> 24 bulan - ≤ 36 bulan	1.922.994.032
> 36 bulan - ≤ 48 bulan	1.290.000.337
> 48 bulan	2.136.675.200
Kredit yang Diberikan - Provisi	(81.170.714)
Kredit yang Diberikan - Administrasi	(77.250.825)
Kredit yang Diberikan - Beban Transaksi	2.416.107
Jumlah	6.700.073.457
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(490.732.058)
Jumlah	<u>6.209.341.399</u>

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN *(lanjutan)*

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan, sebagai berikut :

	Suku Bunga	Provisi dan Administrasi	Keterangan
a. - Kredit Angsuran PNS (Kapas)	11,00%	- Provisi 2% - Administrasi 1%	Plafond maksimal kredit Rp 200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah) dengan jangka waktu 10 tahun/ 60 bulan.
- Kredit UMKM	10,00%	- Provisi 0,5% - Administrasi 1%	Plafond maksimal kredit Rp.50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah) dengan jangka waktu 3 tahun/ 36 bulan
- Kredit Pasar	12,00%	- Provisi 0,5% - Administrasi 1%	Plafond maksimal kredit Rp 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah) dengan jangka waktu 2 tahun/ 24 bulan.
- Kredit Ketua RT/ RW	11,70%	- Provisi 0,5% - Administrasi 2%	Plafond maksimal kredit Rp 6.500.000,- (Enam Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dengan jangka waktu 4 tahun/ 48 bulan.
- Kredit Pengurus dan Pegawai	6,00%	2,0%	Jangka waktu pengembalian pinjaman pengurus dan pegawai selama-lamanya 5 (lima) tahun, dan tidak melebihi masa pensiun pegawai atau pengurus.

Perumda Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit yang diberikan yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

9. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini merupakan saldo agunan yang diambil alih - kurang dari 1 (satu) tahun per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 124.188.832,- dan Rp 73.795.240,-.

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

10. ASET TETAP

Akun ini merupakan saldo aset tetap, terdiri dari :

31 Desember 2023				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Penyesuaian	Saldo Akhir
Nilai Perolehan :				
Kendaraan Bermotor	231.358.000	-	26.660.000	204.698.000
Perlengkapan Kantor :				
- Peralatan Elektronik	225.446.150	63.248.800	31.913.850	256.781.100
- Peralatan Kantor	55.853.800	-	-	55.853.800
Jumlah Nilai Perolehan	512.657.950	63.248.800	58.573.850	517.332.900
Akumulasi Penyusutan :				
Kendaraan Bermotor	(231.357.998)	-	26.660.001	(204.697.997)
Perlengkapan Kantor :				
- Peralatan Elektronik	(205.412.513)	16.951.703	31.769.083	(190.595.133)
- Peralatan Kantor	(45.893.848)	5.305.186	(26)	(51.199.060)
Jumlah Akm. Penyusutan	(482.664.358)	22.256.889	58.429.057	(446.492.190)
Nilai Buku	29.993.592			70.840.710

31 Desember 2022				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan :				
Kendaraan Bermotor	231.358.000	-	-	231.358.000
Perlengkapan Kantor :				
- Peralatan Elektronik	271.498.950	(46.052.800)	-	225.446.150
- Peralatan Kantor	-	55.853.800	-	55.853.800
Jumlah Nilai Perolehan	502.856.950	9.801.000	-	512.657.950
Akumulasi Penyusutan :				
Kendaraan Bermotor	(226.863.495)	4.494.503	-	(231.357.998)
Perlengkapan Kantor :				
- Peralatan Elektronik	(233.705.428)	(28.292.915)	-	(205.412.513)
- Peralatan Kantor	-	45.893.848	-	(45.893.848)
Jumlah Akm. Penyusutan	(460.568.922)	22.095.436	-	(482.664.358)
Nilai Buku	42.288.028			29.993.592

Beban penyusutan aset tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 22.256.889,- dan Rp 22.095.437,-

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

11. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini merupakan saldo aset tidak berwujud, terdiri dari :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Nilai Perolehan:		
- SIPT Core Banking Software	65.805.200	65.805.200
- MARS Core Banking Software	73.850.000	73.850.000
- Artha Praja Situs	4.550.000	4.550.000
Akumulasi Amortisasi :		
- SIPT Core Banking Software	(65.805.196)	(65.805.196)
- MARS Core Banking Software	(66.141.655)	(61.016.655)
- Artha Praja Situs	(4.549.998)	(4.549.998)
Jumlah	7.708.351	12.833.351

Beban amortisasi aset tidak berwujud per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 5.125.000,- dan Rp 4.365.606,-.

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan saldo aset lain-lain, terdiri dari :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Pajak Dibayar Di Muka - PPh Pasal 25	1.560.156	6.692.440
Beban Dibayar Di Muka		
- Sewa Gedung Kantor Kas	30.325.834	31.835.834
- Bunga Desika Sis	6.438.360	11.438.360
- Sewa Rumah	10.000.000	-
- Iuran BPJS Kes (Keluarga)	504.980	334.602
- Provisi Kredit Dibayar Di Muka	17.587.739	24.918.485
- Administrasi Kredit Dibayar Di Muka	3.153.743	5.540.003
- Asuransi Kredit Dibayar Di Muka	6.646.996	11.754.628
- Sewa Kantor Pusat	165.348.000	-
- Beban Jasa Bantuan Hukum	51.000.000	51.000.000
- Angsuran Kredit Dibayar Di Muka	6.909.323	12.196.530
- Meterai Kredit Dibayar Di Muka	106.922	171.195
- Map Dibayar Di Muka	20.461	32.278
- Beban Notaris Dibayar Di Muka	1.302.787	2.325.014
- Tabungan Dibayar Di Muka	32.220	38.331
Lainnya :		
- Materai	340.000	296.000
- Lain-lain	8.350.000	7.800.000
- Perskot Deposit (PT Energindo)	3.360.829	6.529.682
- Beban Ditangguhkan	4.583.324	10.083.332
- Persediaan Souvenir	784.500	-
- Persediaan Spicemen	1.330.000	1.330.000
- E Wallet	226.341	226.341
Jumlah	319.912.515	184.543.055

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

13. KEWAJIBAN SEGERA

Akun ini merupakan kewajiban segera, terdiri dari :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Kewajiban Pemerintah yang Harus Dibayar :		
- PPh Pasal 4 Ayat 2	6.462.063	7.842.020
- PPh Pasal 21 (tahun 2013)	-	3.293.581
- PPh Pasal 21	1.088.755	2.043.467
- Utang PPh Angsuran Pasal 25	-	10.000.000
Lainnya :		
- Titipan Angsuran Kredit Nasabah	1.033.323	95.544.686
- Titipan Biaya Penagihan BG KAPAS	72.709	181.380
- Titipan Operasional Kredit	-	2.630.411
- Titipan Notaris	3.446.000	8.908.500
- Titipan Jamkrida	6.258.700	8.537.290
- Titipan Al Amin	-	2.081.049
Lainnya :		
- Titipan Lainnya	143.159.266	137.902.459
- Titipan BPJS	709.578	647.797
- Titipan Guru Ngaji	7.797.600	11.246.400
- Titipan Angsuran Nasabah Khusus	461.065.040	335.973.798
- Titipan BPJS Nasabah	-	201.600
- Titipan Jaspro dan Tantiem	4.858.020	-
- Titipan Gaji dan Honorarium	292.171	-
Jumlah	636.243.225	627.034.439

14. UTANG BUNGA

Akun ini merupakan saldo utang bunga, terdiri dari :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Bunga Deposito Pihak Ketiga	10.914.052	9.891.424
Bunga Deposito Sis	3.542.242	1.804.568
Bunga ABP Desika	-	342.466
Jumlah	14.456.294	12.038.458

15. PERPAJAKAN

a. UTANG PAJAK

Akun Ini merupakan saldo utang pajak, terdiri dari :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
PPh Pasal 29 - Badan	13.035.550	19.634.546
Jumlah	13.035.550	19.634.546

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

15. PERPAJAKAN *(lanjutan)*

b. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Penghitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut :

	2023	2022
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	113.961.265	325.161.354
Beda Tetap :		
- Beban Seragam Pegawai	-	1.300.000
- Beban Kegiatan Pemkot/ Intansi	3.794.000	3.213.000
- Beban Sumbangan	750.000	500.000
Penghasilan Kena Pajak	118.505.265	330.174.354
Pembulatan	118.505.000	292.200.000
Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang :		
- Rp.292.200.000,- x 11%	-	32.142.000
- Rp.118.505.000,- x 11%	13.035.550	-
Jumlah Pajak Penghasilan Terutang	13.035.550	32.142.000
<i>Dikurangi : Pajak Dibayar Di Muka (PPh Pasal 25)</i>	-	(12.507.454)
Jumlah Utang PPh Pasal 29 - Badan	13.035.550	19.634.546

16. SIMPANAN

Akun ini merupakan saldo simpanan, terdiri dari :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Tabungan :		
- Tabungan Tamara	5.125.081.413	5.904.289.018
- Tabungan Pena	345.299.150	305.102.145
- Tabungan Tamara	4.045.370	3.961.382
- Tamara Khusus 3	520.291.517	1.333.091.127
- Tamara Khusus 4	2.785.033.592	2.796.477.993
- Tamara Khusus 5	193.980.716	142.662.756
- Tamara Khusus 6	1.398.417	1.398.417
- Tamara Khusus 7	35.784.369	35.076.375
- Tabungan Khusus 8	1.030.374	109.895.245
- Tamara Khusus 9	15.023.169	14.696.002
Jumlah Tabungan	9.026.968.087	10.646.650.461
Deposito :		
- 3 Bulan	764.250.001	75.000.000
- 6 Bulan	3.423.000.002	611.000.000
- 12 Bulan	510.500.000	2.527.000.000
- Desika Istimewa	150.000.000	1.928.500.000
Jumlah Deposito	4.847.750.003	5.141.500.000
Jumlah Simpanan	13.874.718.090	15.788.150.461

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini merupakan simpanan dari Bank lain, terdiri dari :

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Deposito Berjangka :		
- PD. BPR Tugu Artha	-	1.000.000.000
Jumlah	<u>-</u>	<u>1.000.000.000</u>

18. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini merupakan kewajiban lain-lain, terdiri dari :

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Beban Penagihan BG Kapas	2.233.518	3.979.309
Beban Penagihan AO Kapas	-	30.000
Beban Penagihan AO Kanal	-	15.104.736
Beban Penagihan AO Kamus	-	2.635.000
Cadangan Pendidikan	-	85.739
Cadangan Jasa Pengabdian Pengurus	-	23.407.075
Cadangan Jasa Progran Multiguna	-	12.000.000
Lainnya	-	3.644.023
Jumlah	<u>2.233.518</u>	<u>60.885.882</u>

19. MODAL DISETOR

Perubahan Anggaran Dasar Bank terakhir berdasarkan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 1 Tahun 2021 tanggal 16 Februari 2021 tentang Perubahan dan Beralih Status Badan Hukum menjadi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar pada Bagian Kelima Sumber Modal dan Penyertaan Modal Pasal 10 bahwa Modal Dasar ditetapkan sebesar Rp 17.000.000.000,- (Tujuh Belas Milyar Rupiah) dan telah disetor penuh sebesar Rp 8.000.000.000,- (Delapan Milyar Rupiah), dengan perincian sebagai berikut :

31 Desember 2023 dan 2022

Keterangan	Nilai Nominal
Saldo Awal - APBD Tahun 2004	2.000.000.000
Penambahan Modal Disetor - APBD Tahun 2015	1.500.000.000
Penambahan Modal Disetor - APBD Tahun 2016	2.000.000.000
Penambahan Modal Disetor - APBD Tahun 2017	1.000.000.000
Penambahan Modal Disetor - APBD Tahun 2018	1.500.000.000
Jumlah	<u>8.000.000.000</u>

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

20. SALDO LABA

Akun ini merupakan saldo laba, terdiri dari :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Cadangan Tujuan	827.964.233	802.459.636
Cadangan Umum	827.964.233	802.459.636
Laba Belum Ditentukan Tujuannya	255.045.973	(37.973.381)
Perubahan Saldo Laba :		
- Deviden Tunai (PAD)	(140.275.285)	-
- Cadangan Umum	(25.504.597)	-
- Cadangan Tujuan	(25.504.597)	-
- CSR	(7.651.379)	-
- Tantiem	(10.201.839)	-
- Jasa Produksi (Bonus)	(20.403.678)	-
- Dana Kesejahteraan	(25.504.598)	-
Laba Tahun Berjalan	100.925.715	293.019.354
Jumlah	1.756.854.180	1.859.965.244

21. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Pendapatan Bunga - Penempatan Pada Bank Lain		
- Tabungan	100.662.729	109.491.361
- Deposito	580.733.212	393.354.535
Pendapatan Bunga Kontraktual - Kredit yang Diberikan		
- Kredit Kapas	468.868.879	548.581.923
- Kredit Kanal	497.187.308	600.927.661
- Kredit Kamus 4	-	7.169.354
- Kredit Kamus 6	63.852.273	989.350.567
- Kredit Kakap	24.059.940	16.653.025
Pendapatan Amortisasi Provisi	85.717.373	102.233.078
Pendapatan Amortisasi Administrasi	50.457.408	58.395.468
Pendapatan Amortisasi Biaya Transaksi	(3.419.154)	(7.380.317)
Biaya Transaksi Kredit Lainnya	(1.422.000)	(49.814.329)
Koreksi Atas Pendapatan Bunga	(14.319.578)	(23.820.782)
Jumlah	1.852.378.390	2.745.141.544

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

22. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Beban Bunga Tabungan :		
- Tabungan Tamara	217.955.121	264.335.707
- Tabungan Pena	6.875.807	5.166.033
Beban Transaksi Tabungan Tamara	8.413.359	14.634.268
Beban Bunga Deposito :		
- Beban Bunga Desika	238.894.889	230.982.122
- Beban Bunga ABP-Desika	15.068.493	175.972.598
Beban Transaksi Desika	1.261.500	680.000
Beban Premi LPS	27.469.455	37.781.340
Jumlah	515.938.625	729.552.067

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini merupakan pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Pendapatan Jasa Transaksi Fintech	-	305.542
Pendapatan Administrasi Lainnya	56.527.002	31.432.442
Pendapatan Denda Kredit	23.924.990	55.351.530
Pendapatan Denda/ Pinalty Deposito	50.000	2.500.000
Pendapatan Pemulihan PPAP ABA	27.645.541	14.049.701
Pendapatan Pemulihan PPAP Kredit	295.884.212	125.748.919
Pendapatan Operasional Lainnya	1.300	1.000.000
Jumlah	404.033.045	230.388.133

24. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF DAN PENYUSUTAN

Akun ini merupakan beban penyisihan penghapusan aset produktif dan penyusutan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif :		
- Penempatan pada Bank Lain	12.731.897	115.994.250
- Kredit yang Diberikan	188.653.664	388.153.000
Beban Penyusutan Aset Tetap :		
- Beban Penyusutan Inventaris	22.256.889	17.600.933
- Beban Penyusutan Kendaraan	-	4.494.504
Beban Amortisasi :		
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	5.125.000	4.365.606
Jumlah	228.767.449	530.608.292

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

25. BEBAN PEMASARAN

Akun ini merupakan beban pemasaran untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Beban Iklan dan Promosi	-	1.000.000
Jumlah	-	1.000.000

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini merupakan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Beban Asuransi :		
- Beban Asuransi Tenaga Kerja	58.115.629	46.748.762
Beban Tenaga Kerja :		
- Beban Gaji	485.624.052	417.523.068
- Tunjangan Istri/ Anak	41.478.053	35.095.000
- Tunjangan Jabatan	119.821.300	123.600.000
- Tunjangan Natura	44.790.762	37.073.695
- Tunjangan Transport	42.382.552	27.802.622
- Biaya Seragam Pegawai	-	1.300.000
- Tunjangan Prestasi	38.308.655	94.377.381
- Honorarium	133.619.694	54.000.000
- Beban Lembur	2.076.000	968.000
- Beban Insentif Gaji 13	60.732.500	58.962.500
- Tunjangan BAZ	2.940.000	1.170.000
- Tunjangan PPh 21	13.420.780	-
- Tunjangan Sewa	7.000.000	-
Beban Pendidikan	110.368.940	87.374.085
Beban Sewa		
- Beban Kantor Kas	1.510.000	1.510.000
- Beban Kantor Pusat	39.455.000	39.455.000
Beban Pajak Non PPh :		
- Beban Pajak Kendaraan	3.365.500	3.758.500
Beban Barang dan Jasa (Barang) :		
- Beban Percetakan. ATK dan Peralatan Kantor	35.829.980	27.715.460
- Beban Perangko, Materai Dan Ekspedisi	1.906.533	2.500.599
- Beban Seragam Pegawai	910.000	-
- Beban Tralis dan Pintu Harmonika	5.500.008	916.668
- Beban Kebutuhan Harian	12.567.800	10.820.550
- Beban Bensin Kendaraan Dinas	18.779.800	20.502.707
- Beban Kegiatan Karyawan	3.738.100	-
Beban Barang dan Jasa (Jasa) :		
- Beban Telepon, Fax, Telex	12.370.600	11.329.152
- Beban Listrik Dan Air	17.359.862	15.727.942
- Beban Kegiatan Pengurus	23.289.884	28.203.300
- Beban Konsultan	15.000.000	15.136.363
- Beban Kebersihan Kantor	10.935.000	11.070.000
<i>Jumlah dipindahkan</i>	1.363.196.984	1.174.641.354

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Akun ini merupakan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
<i>Jumlah pindahan</i>	1.363.196.984	1.174.641.354
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
- Beban Service Kendaraan Dinas (Avanza)	5.499.500	4.186.200
- Beban Service kendaraan Dinas (Motor Revo)	1.258.500	1.622.000
- Beban Service Peralatan Elektronik dan Program	5.452.300	3.002.500
- Beban Perbaikan Gedung K. Pusat	690.000	22.000.000
- Beban Perbaikan Gedung K. Kas	237.000	-
- Beban Service Peralatan Kantor Lainnya	200.000	-
- Beban Maintenance Software	7.822.000	6.250.000
Jumlah	1.384.356.284	1.211.702.054

27. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini merupakan beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Beban Pengurus :		
- Beban Representasi	2.008.500	4.016.750
Beban Lainnya :		
- Beban Operasional Dana	500.000	195.000
- Beban Lainnya	30.000.000	109.423.608
Beban Administrasi Bank :		
- Beban Administrasi Giro Bank Jatim	180.000	-
- Beban Administrasi Kredit Komunal	6.873.090	-
- Beban Administrasi Deposito Komunal	2.454.955	-
Beban Kantor Kas :		
- Beban Kontribusi Kantor Kas	250.000	250.000
Jumlah	42.266.545	113.885.358

28. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Akun ini merupakan pendapatan non operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Pendapatan Pembulatan Kas	15.165	16.181
Pendapatan Lainnya	112.822.193	21.478.122
Pendapatan Materai	435.000	331.000
Pendapatan Administrasi Permohonan Kredit	3.370.000	2.130.000
Pendapatan Pendapatan PPOB	655.543	724.971
Jumlah	117.297.901	24.680.274

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dalam Rupiah)

29. BEBAN NON OPERASIONAL

Akun ini merupakan beban non operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Beban Keanggotaan :		
- Beban Perbarindo	9.000.000	9.000.000
- Beban Perbamida	6.000.000	6.000.000
- Beban Tahunan OJK	12.403.117	14.455.576
Beban Jasa Pihak Luar :		
- Beban Jasa Pihak Luar	600.000	1.337.450
- Beban Iuran Kebersihan Lingkungan	105.000	165.000
- Beban Iuran Sampah BPR	750.000	960.000
Beban Rapat :		
- Beban Rapat Koordinasi	1.551.000	567.500
- Beban Rapat Pengurus	293.000	2.000.000
- Beban Rapat dengan Pemda	-	4.649.250
Beban Non Operasional Lain :		
- Beban Kegiatan Lingkungan	427.000	50.000
- Beban Lainnya	8.408.562	16.860.601
- Beban Kegiatan Pemkot/ Intansi	3.794.000	4.213.000
- Beban Sumbangan	750.000	500.000
- Beban Sewa Rumah Dinas	9.400.000	12.000.000
- Beban Kegiatan Korpri	2.138.000	2.240.250
- Beban Literasi Edukasi	30.729.430	13.002.200
- Beban Rekrutmen SDM	2.070.059	300.000
Jumlah	88.419.168	88.300.827

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun ini merupakan komitmen dan kontinjensi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
KONTINJENSI		
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	243.703.578	367.614.037
JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI	243.703.578	367.614.037

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Bank bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 28 Februari 2024.

LAMPIRAN

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
PENILAIAN KUALITAS ASET PRODUKTIF
DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF
31 DESEMBER 2023

I Penghitungan Aset Produktif dan Rasio KAP

	Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
A. Aset Produktif							
	1. Kredit yang diberikan	5.929.514.022	99.875.529	45.848.038	-	780.841.300	6.856.078.889
	2. Surat-surat Berharga	-	-	-	-	-	-
	3. Penempatan dan pada bank lain	17.409.231.858	-	-	-	-	17.409.231.858
	4. Jumlah Aset Produktif	23.338.745.880	99.875.529	45.848.038	-	780.841.300	24.265.310.747
	B. Prosentasi Bobot Klasifikasi	0%	0%	50%	75%	100%	
	C. Jumlah Aset Produktif Yang Diklasifikasikan	-	-	22.924.019	-	780.841.300	803.765.319
	D. Rasio (I.C : IA.4) x 100%						3,31%

II Penghitungan Kewajiban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

A. Nilai Agunan Kredit	-	-	-	-	-	-
B. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	-	-	-
C. Dasar Perhitungan PPAP	-	-	-	-	-	-
D. Prosentasi PPAPWD (Sesuai SE No. 26/4/BPPP)	0,50%	3,00%	10,00%	50,00%	100,00%	
E. Jumlah PPAPWD	29.647.523	2.996.266	2.433.916	-	532.091.795	567.169.500
F. Jumlah Penyisihan Penghapusan (LABUL)	29.647.523	2.996.266	2.433.916	-	455.654.353	490.732.058
G. Kekurangan / Kelebihan Penyisihan Penghapusan	-	-	-	-	76.437.442	76.437.442
H. Rasio Penyisihan aset Produktif : PPAPWD (II.F : II.E) x 100%						87%

III. RASIO NPL

	Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	RASIO
A. Rasio NPL BRUTO		5.929.514.022	99.875.529	45.848.038	0	780.841.300	12,06%
B. NPL NETTO (Baki Debet - PPAP khusus)		5.929.514.022	96.879.263	43.414.122	0	325.186.947	5,38%

Hasil Penilaian KAP:

0,00% s/d <= 10,35% Sehat
>10,35% s/d <= 12,60% Cukup Sehat
>12,60% s/d <= 14,85% Kurang Sehat
>14,85% Tidak Sehat

Hasil Penilaian PPAP:

>=81,0% Sehat
>=66,0% s/d <81,0% Cukup Sehat
>=51,0% s/d <66,0% Kurang Sehat
< 51,0% Tidak Sehat

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
PENGHITUNGAN ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO
31 DESEMBER 2023

Lampiran 2

No.	Keterangan	Nominal (Rp 000)	PPAP KHUSUS	DASAR PERHIT ATMR	Bobot Risiko %	ATMR (Rp 000)
	<u>ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO :</u>					
1	Kas	160.408.100	-	160.408.100	0%	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-			0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat Likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah republik indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan bagi debet.	-			0%	-
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.		-	-	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	-			15%	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain.	17.409.231.858	-	17.409.231.858	20%	3.481.846.372
7	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-			20%	-
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.				20%	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/ rumah toko/ rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama				30%	-
10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau	-			50%	-
11	kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan					-
12	Kredit kepada pegawai/pensiunan	2.176.596.071	2.574.851	2.174.021.220	50%	1.087.010.610
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal /rumah toko/ rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama				50%	-
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil	1.223.694.534	217.523	1.223.477.011	70%	856.433.908
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan fiducia sesuai dengan peraturan perundang-undangan	-			70%	-
16	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.	2.646.962.881	403.537	2.646.559.344	100%	2.646.559.344
17	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	808.825.403	457.888.624	350.936.779	100%	350.936.779
18	Aset Tetap, Inventaris, dan aset tidak berwujud.	78.549.061	-	78.549.061	100%	78.549.061
19	AYDA yang BELUM melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	124.188.832			100%	124.188.832
20	Aset lainnya selain tersebut diatas	402.852.512	-	402.852.512	100%	402.852.512
	J U M L A H A.T.M.R.	25.031.309.252	461.084.535	24.446.035.885		9.028.377.417

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
PENGHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM (KPMM)
31 DESEMBER 2023

Lampiran 3

KOMPONEN MODAL	KINERJA	BOBOT %	JUMLAH
I MODAL INTI			
I.1. Modal Inti Utama			
I.1.1 Modal Disetor	8.000.000.000	100%	8.000.000.000
I.1.2 Cadangan Tambahan Modal			
I.1.2.1 Agio	-	100%	-
I.1.2.2 Dana Setoran Modal	-	100%	-
I.1.2.3 Modal Sumbangan	-	100%	-
I.1.2.4 Cadangan Umum	802.459.635	100%	802.459.635
I.1.2.5 Cadangan Tujuan	802.459.635	100%	802.459.635
I.1.2.6 Laba (Rugi) Tahun- Tahun Lalu (Audited)	-	100%	-
I.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maks 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPh atau 100% apabila Rugi)	100.925.715 -	100%	100.925.715
I.1.2.8 Pajak Tangguhan -/-	-		-
I.1.2.9 <i>Good Will</i> -/-	-		-
I.1.2.10. AYDA berupa tanah dan/atau bangunan	-		-
1.1.2.10.1. Melampaui Jw 1 sd 3 th sejak pengambilalihan	-	50%	-
1.1.2.10.2 Melampaui Jw 3 sd 5 thn sejak pengambilalihan	-	75%	-
1.1.2.10.3 Melampaui Jw 5 thn sejak pengambilalihan	-	100%	-
1.1.2.11. AYDA berupa kendaraan			
1.1.2.11.1 Melampaui Jw 1 sd 2 th sejak pengambilalihan	-	50%	
1.1.2.11.2 Melampaui Jw diatas 2 th sejak pengambilalihan		100%	
Jumlah Modal Inti Utama	9.705.844.985		9.705.844.985
I.2. Modal Inti Tambahan	-	100%	-
I.3. Jumlah Modal Inti	-		9.705.844.985
II MODAL PELENGKAP			
II.1. Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi	-	100%	-
II.2. Surplus Revaluasi Aktiva Tetap	-	100%	-
II.3. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Umum (paling tinggi	112.854.718	100%	112.854.718
II.4. Jumlah Modal Pelengkap (paling tinggi sebesar 100% dari modal	112.854.718		112.854.718
III JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)			9.818.699.703
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum			9.028.377.417
Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat			-
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)			9.028.377.417
RASIO KPMM (CAR) = JUMLAH MODAL : ATMR			108,75%
MODAL MINIMUM (12% x ATMR)			1.083.405.290
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR			-
RASIO MODAL INTI = JUMLAH MODAL INTI : ATMR			107,50%
MODAL MINIMUM LAMA (8% x ATMR)			722.270.193
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR			-

PERUMDA BPR KOTA BLITAR
RASIO PENILAIAN KESEHATAN BANK
31 DESEMBER 2023

a. <i>Cash Ratio (CR)</i>	$\frac{\text{Kas + Penempatan pada Bank Lain}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	35,76%	RASIO LIKUIDITAS (CR)
b. <i>Return On Assets (ROA)</i>	$\frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Aset}}$	0,48%	RASIO RENTABILITAS
c. <i>Cash Adequacy Ratio (CAR)</i>	$\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah ATMR}}$	108,75%	RASIO PERMODALAN
d. <i>Loan to Debt Ratio (LDR)</i>	$\frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Jumlah Dana Yang Diterima}}$	29,08%	RASIO LIKUIDITAS (CR)
e. <i>Non Performing Loan - Gross</i>	$\frac{\text{Jumlah Kredit Non Performing}}{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}$	12,06%	RASIO KUALITAS ASET PRODUKTIF
f. <i>Non Performing Loan (KAP BI) - Gross</i>	$\frac{\text{Jumlah [(KLx50\%) + (Dx75\%) + (M)]}}{\text{(Kredit Yang Diberikan) + (ABA Non Giro)}}$	3,31%	RASIO KUALITAS ASET PRODUKTIF
g. <i>Non Performing Loan (KAP BI) - Netto</i>	$\frac{\text{Jumlah [(KL x 50\%) + (D x 75\%) + (M) - PPAP Khusus]}}{\text{(Jumlah Kredit Yang Diberikan) + (ABA Non Giro)}}$	5,38%	RASIO KUALITAS ASET PRODUKTIF
h. <i>BOPO</i>	$\frac{\text{Jumlah Beban Operasional}}{\text{Jumlah Pendapatan Operasional}}$	96,22%	RASIO RENTABILITAS

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor : 00009/2.0915/AU.2/07/0892-1/1/II/2024

**Kepada Yth.
Direktur Perumda BPR Kota Blitar
Jl. Mastrip No. 75
Kota Blitar.-**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perumda BPR Kota Blitar ("*Perusahaan*"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis untuk Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Informasi Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain, dengan Nomor laporan : 00047/3.0420/AU.2/07/0388-3/1/III/2023 tanggal 9 Maret 2023, dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional. Selama audit, kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau jika pengungkapan tersebut tidak memadai harus menentukan apakah perlu memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Buntaran & Lisawati



Lea Buntaran, CPA

NRAP : AP.0892



00009

Surabaya, 28 Februari 2024